PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 11, Issue 10, Pages 2979-2990 Oktober 2026 e-ISSN: 2654-4385 p-ISSN: 2502-6828
https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/13620
DOI: https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i10.13260

Penguatan Manajemen Keuangan Berbasis Data dan Diversifikasi Produk untuk Meningkatkan Keberlanjutan UMKM Pangan Lokal 'Papandra'

Strengthening Data-Driven Financial Management and Product Diversification to Enhance the Sustainability of the Local Food MSME 'Papandra'

Sufyati HS

Tri Siswantini *

Tati Handayani

[1]Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Jakarta, Indonesia

[2]Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Jakarta, Indonesia

email: trisiswantini@upnvj.ac.id

Kata Kunci
Manajemen Keuangan Berbasis Data;
UMKM;
Diversifikasi Produk;
Transformasi Digital;
Keberlanjutan Usaha.

Keywords:
Data-Driven Financial Management; Micro, Small, And Medium Enterprises; Product Diversification; Digital Transformation; Business Sustainability

Received: July 2026
Accepted: August 2026
Published: October 2026

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Papandra di Kelurahan Limo, Kota Depok, yang menghadapi permasalahan berupa belum optimalnya manajemen keuangan berbasis data, belum tersusunnya laporan keuangan, belum adanya perencanaan arus kas, perhitungan Harga Pokok Produksi dan harga jual yang belum berbasis biaya, serta ketergantungan pada satu jenis produk. Kegiatan bertujuan meningkatkan kapasitas manajemen keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha melalui penguatan sistem pengelolaan keuangan berbasis data dan diversifikasi produk. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, dan penyusunan rencana keberlanjutan. Teknologi yang diterapkan meliputi aplikasi keuangan Bookipi, mesin kasir berbasis Android, timbangan digital, kalkulator bisnis, dan penyimpanan data berbasis *cloud*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra berhasil menyusun sistem pencatatan transaksi, laporan laba rugi, laporan arus kas, dokumen Harga Pokok Produksi, penetapan harga jual berbasis biaya, serta rencana diversifikasi produk berdasarkan analisis biaya dan potensi pasar. Evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan dari 27,2% menjadi 89,2% dan peningkatan rata-rata keterampilan dari 20,8% menjadi 86,2%, melampaui target yang ditetapkan. Program ini berhasil meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha, mendorong transformasi digital, memperkuat pengambilan keputusan berbasis data, serta meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM Papandra.

Abstract

This Community Partnership Program was implemented at Papandra Micro, Small, and Medium Enterprises in Limo Village, Depok City, which faced challenges in data-driven financial management, including inadequate financial records, the absence of cash flow planning, inaccurate cost-of-production and pricing calculations, and dependence on a single product. The program aimed to strengthen financial management capacity and business sustainability by implementing data-driven financial management and diversifying products. The program employed a participatory approach consisting of socialization, training, technology implementation, mentoring, evaluation, and sustainability planning. The technologies introduced included the Bookipi financial application, an Android-based point-of-sale system, digital scales, business calculators, and cloud-based data storage. The program resulted in the establishment of a transaction-recording system, simple financial statements, cash flow projections, cost-of-production calculations, cost-based pricing, and a product diversification plan based on cost analysis and market potential. Evaluation results indicated that participants' average knowledge increased from 27.2% to 89.2%, while average practical skills improved from 20.8% to 86.2%, exceeding the predetermined performance targets. The program successfully enhanced business management capacity, accelerated digital transformation, strengthened data-driven decision-making, and improved the long-term sustainability and competitiveness of Papandra Micro, Small, and Medium Enterprise.

© 2026 Sufyati, Tri Siswantini, Tati Handayani. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). DOI: https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i10.13620

How to cite: Sufyati., Siswantini, T., Handayani, T. (2026). Penguatan Manajemen Keuangan Berbasis Data dan Diversifikasi Produk untuk Meningkatkan Keberlanjutan UMKM Pangan Lokal 'Papandra. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, **11**(10), 2979-2990. https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i10.13620

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto Indonesia mencapai lebih dari 60% serta mampu menyerap sebagian besar tenaga kerja nasional (UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat, n.d.; UMKM Indonesia – DPP GAPEMBI, n.d.). Meskipun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, terutama pada aspek manajemen keuangan (Ardita *et al.,* 2025; Daradjad *et al.,* 2025; Yulaiha *et al.,* 2025). Permasalahan yang umum dijumpai meliputi pencatatan transaksi yang belum dilakukan secara sistematis, belum tersedianya laporan keuangan sederhana, belum adanya perencanaan arus kas, serta penetapan harga jual yang belum didasarkan pada perhitungan biaya produksi secara akurat. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha, mengambil keputusan bisnis, serta menyusun strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan. Selain lemahnya tata kelola keuangan, banyak UMKM juga masih bergantung pada satu jenis produk utama sehingga memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap perubahan permintaan pasar maupun kenaikan biaya produksi. Ketergantungan terhadap satu produk mengakibatkan peluang peningkatan pendapatan menjadi terbatas dan meningkatkan risiko keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, penguatan manajemen keuangan berbasis data perlu diintegrasikan dengan strategi diversifikasi produk agar UMKM memiliki dasar yang lebih kuat dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Manajemen keuangan berbasis data merupakan pendekatan pengelolaan usaha yang memanfaatkan data transaksi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan, perencanaan arus kas, penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP), serta penetapan harga jual yang lebih rasional. Pengelolaan keuangan yang terdokumentasi dengan baik akan menghasilkan informasi yang akurat sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, dan memperkuat daya saing usaha. Seiring berkembangnya transformasi digital, penerapan teknologi sederhana seperti aplikasi pencatatan keuangan, mesin kasir digital, penyimpanan data berbasis *cloud*, dan perangkat pendukung lainnya menjadi solusi yang semakin relevan untuk membantu UMKM meningkatkan kualitas tata kelola usaha. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah UMKM Papandra yang berlokasi di Kelurahan Limo, Kota Depok dan bergerak pada usaha pangan lokal berbahan dasar singkong. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan utama, yaitu pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang belum dilakukan secara rutin, belum tersusunnya laporan laba rugi dan arus kas, belum adanya perhitungan HPP secara konsisten, harga jual yang masih berdasarkan perkiraan, serta belum tersusunnya perencanaan diversifikasi produk. Kondisi tersebut mengakibatkan proses pengambilan keputusan usaha lebih banyak didasarkan pada pengalaman dibandingkan informasi keuangan yang terukur (Kecamatan Limo Dalam Angka 2023 - Badan Pusat Statistik Kota Depok, n.d.; Pratama, 2020). Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya umumnya berfokus pada pelatihan pembukuan sederhana, peningkatan literasi keuangan, atau pendampingan digitalisasi pemasaran secara terpisah. Sebagian besar program belum mengintegrasikan penguatan manajemen keuangan berbasis data dengan penerapan teknologi digital serta penyusunan strategi diversifikasi produk berdasarkan analisis biaya dan potensi pasar. Padahal ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam membangun sistem pengelolaan usaha yang adaptif dan berkelanjutan (Albab *et al.,* 2023; Mulawarman *et al.,* 2023). Kebaruan kegiatan pengabdian ini terletak pada penerapan model pendampingan yang mengintegrasikan penguatan manajemen keuangan berbasis data, pemanfaatan teknologi digital, dan penyusunan diversifikasi produk dalam satu rangkaian program yang sistematis (Hidayati *et al.,* 2023; Sri Hariyanti *et al.,* 2024). Program tidak hanya memberikan pelatihan, tetapi juga mendampingi mitra dalam menerapkan sistem pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan sederhana, membuat proyeksi arus kas, menghitung HPP dan harga jual berbasis biaya, serta merancang diversifikasi produk berdasarkan analisis biaya dan potensi pasar. Implementasi program juga didukung oleh penggunaan aplikasi keuangan Bookipi, mesin kasir berbasis Android (*Point of Sales*), timbangan digital, kalkulator bisnis, dan penyimpanan data berbasis *cloud* untuk meningkatkan akurasi pencatatan serta memperkuat transformasi digital usaha. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas UMKM Papandra dalam

mengelola keuangan usaha secara berbasis data, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan administrasi usaha, menyusun sistem perhitungan biaya produksi dan penetapan harga jual yang lebih akurat, serta mengembangkan diversifikasi produk sebagai strategi peningkatan keberlanjutan usaha. Melalui pendekatan partisipatif yang mengombinasikan pelatihan, pendampingan, implementasi teknologi, dan evaluasi, diharapkan mitra mampu menerapkan sistem pengelolaan usaha yang lebih profesional, efisien, adaptif, dan berdaya saing sehingga manfaat program dapat terus berlanjut setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

METODE

Alat dan Bahan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di UMKM Papandra yang berlokasi di Kelurahan Limo, Kota Depok. Peralatan yang digunakan meliputi lima unit mesin kasir berbasis Android (*Point of Sales*) Iware AP-02 yang dilengkapi printer termal, kamera, dan dukungan pembayaran digital; lima unit timbangan digital CAS SW II Double Display LCD dengan kapasitas maksimum 30 kg dan ketelitian 5 g; lima unit kalkulator bisnis JOYKO CC-878CH; komputer jinjing; telepon pintar berbasis Android; proyektor; serta jaringan internet sebagai media pelatihan dan pendampingan. Perangkat lunak yang digunakan meliputi aplikasi keuangan Bookipi berbasis *cloud* untuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan arus kas, serta *Google Drive* Premium berkapasitas 2 TB sebagai media penyimpanan dokumen usaha secara digital. Bahan yang digunakan berupa data transaksi riil UMKM Papandra yang meliputi data pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya operasional, data produksi, data penjualan, bukti transaksi, serta dokumen administrasi usaha. Selain itu digunakan format pencatatan transaksi, *template* laporan laba rugi, *template* arus kas, *template* perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), *template* penetapan harga jual berbasis biaya, serta lembar evaluasi *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra selama pelaksanaan program.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif *participatory approach* yang menempatkan mitra sebagai subjek utama dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar seluruh solusi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan riil mitra serta dapat diimplementasikan secara berkelanjutan setelah program berakhir. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi, *Monitoring*, dan evaluasi yang saling terintegrasi. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 5 orang peserta dari UMKM Papandra dan dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri atas 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa.

1. Identifikasi Permasalahan dan Sosialisasi Program
   Tahap awal diawali dengan observasi lapangan, wawancara, dan diskusi bersama pemilik UMKM Papandra untuk mengidentifikasi kondisi eksisting usaha serta menentukan permasalahan prioritas. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mitra mengalami kendala pada aspek pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, perencanaan arus kas, perhitungan HPP, penetapan harga jual, serta diversifikasi produk. Selanjutnya dilakukan sosialisasi program untuk menyepakati tujuan, jadwal kegiatan, pembagian peran, dan target luaran yang akan dicapai.
2. Pelatihan Penguatan Manajemen Keuangan Berbasis Data
   Pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan mitra mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi, laporan arus kas, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), penetapan harga jual berbasis biaya, serta perencanaan diversifikasi produk berdasarkan analisis biaya dan potensi pasar. Materi diberikan melalui penyampaian teori, studi kasus, diskusi, dan praktik menggunakan data usaha yang dimiliki mitra.
3. Penerapan Teknologi Digital
   Setelah pelatihan, dilakukan implementasi teknologi pendukung pengelolaan usaha berupa mesin kasir berbasis Android (*Point of Sales*), aplikasi keuangan Bookipi, timbangan digital, kalkulator bisnis, serta penyimpanan data

berbasis *Google Drive*. Mitra diberikan pelatihan penggunaan setiap perangkat sehingga mampu melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, menghitung HPP, dan menyimpan dokumen usaha secara digital.

4. Pendampingan Implementasi

   Pendampingan dilakukan secara intensif selama pelaksanaan program untuk memastikan seluruh materi pelatihan dapat diterapkan dalam aktivitas operasional usaha. Tim pengabdian memberikan bimbingan terkait pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan, penyusunan proyeksi arus kas, evaluasi HPP, penetapan harga jual, serta penyempurnaan rencana diversifikasi produk. Setiap kendala yang ditemukan selama implementasi dibahas bersama untuk memperoleh solusi yang sesuai dengan kondisi usaha.

5. *Monitoring* dan Evaluasi

   Monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai tingkat implementasi sistem yang telah diterapkan. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra, disertai pemeriksaan terhadap dokumen hasil pendampingan yang meliputi buku kas, laporan laba rugi, laporan arus kas, dokumen HPP, serta rencana diversifikasi produk. Keberhasilan program ditentukan berdasarkan peningkatan kompetensi mitra dan kemampuan menerapkan sistem pengelolaan usaha secara mandiri.

6. Keberlanjutan Program

   Sebagai upaya menjaga keberlanjutan hasil kegiatan, tim pengabdian menyusun panduan penggunaan sistem manajemen keuangan berbasis data, memberikan rekomendasi pembaruan HPP dan harga jual secara berkala, serta mendorong pemanfaatan teknologi digital secara konsisten dalam kegiatan operasional. Mitra juga didorong untuk melanjutkan implementasi diversifikasi produk berdasarkan evaluasi biaya dan potensi pasar sehingga sistem pengelolaan usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

Tabel I. Jadwal dan Rangkaian Pelaksanaan PKM pada UMKM Papandra.

Tahap/kegiatan	Tanggal	Materi/aktivitas	Narasumber/PIC	Peserta
Sosialisasi, survei awal, dan penyepakatan rencana kerja	13 Mei 2026	Sosialisasi tujuan dan tahapan program; observasi proses usaha; wawancara dan identifikasi kebutuhan; penetapan kondisi awal (*baseline*); penyepakatan prioritas masalah, solusi, target luaran, peran para pihak, dan alur pendampingan; serta penandatanganan izin pelaksanaan PKM.	Dr. Sufyati, S.E., M.M. selaku Ketua Tim PKM, bersama anggota tim	Pemilik/Penanggung Jawab UMKM Papandra dan Tim PKM
Pelatihan Tahap I: Pencatatan Transaksi Berbasis Data	1 Juni 2026	Konsep akuntansi sederhana untuk UMKM; pemisahan keuangan pribadi dan usaha; klasifikasi transaksi; penggunaan bukti transaksi; penyusunan buku kas harian; serta praktik menggunakan *template* pencatatan berbasis *spreadsheet* dan data transaksi riil Papandra.	Dr. Sufyati, S.E., M.M.	Pemilik/Penanggung Jawab dan tenaga kerja UMKM Papandra
Pendampingan Tahap I: Implementasi Pencatatan Transaksi	5 Juni 2026	Observasi penerapan pencatatan harian; koreksi klasifikasi transaksi; pemeriksaan kelengkapan bukti transaksi; pembiasaan pencatatan secara konsisten; dan simulasi pencatatan pembelian kredit, penjualan tempo, serta pengeluaran insidental.	Tim PKM; PIC: Dr. Sufyati, S.E., M.M.	Pemilik/Penanggung Jawab dan tenaga kerja UMKM Papandra
Pelatihan Tahap II: Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana	8 Juni 2026	Penyusunan laporan laba-rugi dan laporan arus kas; identifikasi aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban; keterkaitan pencatatan transaksi dengan laporan keuangan; serta praktik penyusunan laporan menggunakan data usaha Papandra.	Dr. Tri Siswantini, S.E., M.M.	Pemilik/Penanggung Jawab dan tenaga kerja UMKM Papandra
Pendampingan Tahap II: Review Laporan Keuangan	12 Juni 2026	Peninjauan kesesuaian data transaksi dengan laporan keuangan; koreksi klasifikasi akun; pemeriksaan kelengkapan pencatatan; serta pembimbingan dalam membaca dan menginterpretasikan laporan laba-rugi dan arus kas.	Tim PKM; PIC: Dr. Tri Siswantini, S.E., M.M.	Pemilik/Penanggung Jawab dan tenaga kerja UMKM Papandra
Pelatihan Tahap III: Perencanaan Arus Kas (*Cashflow*)	15 Juni 2026	Konsep arus kas masuk dan keluar; proyeksi penerimaan dan pengeluaran; perhitungan kebutuhan modal kerja; strategi menjaga	Dr. Sufyati, S.E., M.M.	Pemilik/Penanggung Jawab dan tenaga kerja UMKM Papandra

Tahap/kegiatan	Tanggal	Materi/aktivitas	Narasumber/PIC	Peserta
		likuiditas; serta praktik penyusunan proyeksi arus kas berdasarkan rencana produksi, pembelian, penjualan, dan biaya operasional.		
Pendampingan Tahap III: Review dan Simulasi *Cashflow*	19 Juni 2026	Evaluasi proyeksi arus kas; pengaturan jadwal pembelian bahan baku; penentuan prioritas pengeluaran; mitigasi risiko kekurangan kas; serta simulasi skenario penurunan penjualan dan kenaikan harga bahan baku.	Tim PKM; PIC: Dr. Sufyati, S.E., M.M.	Pemilik/Penanggung Jawab dan tenaga kerja UMKM Papandra
Pelatihan Tahap IV: Perhitungan HPP dan Penetapan Harga	22 Juni 2026	Identifikasi biaya bahan baku, tenaga kerja, *overhead*, kemasan, dan distribusi; penyusunan HPP per varian/kemasan; penentuan margin keuntungan; serta praktik penetapan harga jual menggunakan data biaya aktual dan *template* HPP–*pricing*.	Dr. Tri Siswantini, S.E., M.M.	Pemilik/Penanggung Jawab dan tenaga kerja UMKM Papandra
Pendampingan Tahap IV: Verifikasi HPP dan Harga Jual	26 Juni 2026	Verifikasi kelengkapan komponen biaya; koreksi perhitungan HPP; penghitungan margin keuntungan; validasi harga jual berdasarkan biaya produksi riil; serta evaluasi daya saing harga produk.	Tim PKM; PIC: Dr. Tri Siswantini, S.E., M.M.	Pemilik/Penanggung Jawab dan tenaga kerja UMKM Papandra
Pelatihan Tahap V: Perencanaan Diversifikasi Produk	30 Juni 2026	Analisis tren dan kebutuhan pasar; segmentasi konsumen; analisis pesaing; pengembangan alternatif produk; estimasi biaya dan harga jual; strategi *branding*; serta penyusunan studi kelayakan sederhana bagi produk/varian baru.	Dr. Tati Handayani, S.E., M.M.	Pemilik/Penanggung Jawab dan tenaga kerja UMKM Papandra
Pendampingan Tahap V, Evaluasi Akhir, dan Penyusunan RTL	3 Juli 2026	Penyempurnaan dokumen diversifikasi produk; analisis biaya produksi, kebutuhan investasi, proyeksi penjualan, potensi laba, dan strategi pemasaran; penyusunan tahapan uji coba dan peluncuran produk; audit sederhana dokumen hasil kegiatan; validasi luaran; serta penyusunan rencana tindak lanjut dan keberlanjutan program.	Tim PKM; PIC: Dr. Tati Handayani, S.E., M.M. dan Dr. Sufyati, S.E., M.M.	Pemilik/Penanggung Jawab dan tenaga kerja UMKM Papandra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada UMKM Papandra dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif (*participatory approach*) dengan melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, pelatihan, pendampingan, *Monitoring*, hingga evaluasi. Kegiatan difokuskan pada penguatan manajemen keuangan berbasis data dan pengembangan produk sebagai upaya meningkatkan profesionalisme pengelolaan usaha, kualitas pengambilan keputusan bisnis, serta keberlanjutan dan pertumbuhan usaha UMKM Papandra.

Persiapan dan Survei Awal

Tahap persiapan dilaksanakan pada 13 Mei 2026 melalui kunjungan ke UMKM Papandra di Kecamatan Limo, Kota Depok. Kegiatan meliputi koordinasi pelaksanaan program, observasi proses usaha, dan identifikasi kebutuhan mitra melalui wawancara dengan pemilik usaha. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan belum sistematis, pencatatan transaksi belum konsisten, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) masih berdasarkan perkiraan, serta belum tersedia perencanaan arus kas yang memadai. Selain itu, usaha masih bergantung pada satu produk utama. Berdasarkan temuan tersebut, program PKM tahun 2026 difokuskan pada penguatan manajemen keuangan berbasis data dan pengembangan diversifikasi produk untuk meningkatkan daya saing serta keberlanjutan usaha.



Gambar 2. Penandatanganan Surat Izin Melaksanakan PKM dengan UMKM Papandra.

Pelatihan dan Pendampingan Tahap I - Pencatatan Transaksi Berbasis Data

Pelatihan pertama dilaksanakan pada 1 Juni 2026 dengan narasumber Dr. Sufyati, S.E., M.M. yang membahas pengelolaan keuangan usaha berbasis data. Materi difokuskan pada pentingnya pencatatan transaksi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis, meliputi konsep akuntansi sederhana untuk UMKM, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, klasifikasi transaksi, penggunaan bukti transaksi, penyusunan buku kas harian, serta pemanfaatan *template* pencatatan berbasis *spreadsheet*. Setelah penyampaian materi, peserta melakukan praktik langsung menggunakan data transaksi riil UMKM Papandra, mulai dari pembelian bahan baku, biaya operasional, pembayaran tenaga kerja, hingga hasil penjualan. Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan pencatatan yang selama ini masih terjadi, sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan secara sistematis. Pendampingan pertama dilaksanakan pada 5 Juni 2026 untuk memastikan penerapan materi pelatihan dalam kegiatan operasional UMKM Papandra. Tim melakukan observasi dan pendampingan secara individual terhadap pencatatan transaksi harian, sekaligus memberikan koreksi terkait klasifikasi transaksi, kelengkapan bukti transaksi, serta konsistensi pencatatan. Selain itu, mitra juga diberikan simulasi pencatatan untuk berbagai jenis transaksi, seperti pembelian kredit, penjualan tempo, dan pengeluaran insidental. Mitra berpartisipasi aktif selama proses pendampingan dengan menerapkan seluruh masukan yang diberikan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM Papandra telah mampu melakukan pencatatan transaksi harian secara lebih tertib, konsisten, dan terdokumentasi dengan baik sebagai dasar penyusunan laporan keuangan serta pengambilan keputusan usaha berbasis data.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan dan Pendampingan Tahap I - Pencatatan Transaksi Berbasis Data.

Pelatihan dan Pendampingan Tahap II - Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Pelatihan kedua dilaksanakan pada 8 Juni 2026 dengan narasumber Dr. Tri Siswantini, S.E., M.M. untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa UMKM Papandra belum menyusun laporan laba-rugi maupun arus kas secara periodik,

sehingga belum dapat mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan usaha secara menyeluruh. Materi pelatihan meliputi penyusunan laporan laba-rugi, laporan arus kas, identifikasi aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban, serta keterkaitan antara pencatatan transaksi dengan penyusunan laporan keuangan. Pada sesi praktik, peserta menggunakan data transaksi usaha yang telah dicatat sebelumnya untuk menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan format yang mudah diterapkan, sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha. Pendampingan kedua dilaksanakan pada 12 Juni 2026 untuk mengevaluasi hasil penyusunan laporan keuangan sederhana yang telah dibuat oleh mitra. Tim melakukan peninjauan terhadap kesesuaian data transaksi dengan laporan keuangan, memberikan koreksi atas klasifikasi akun, serta memastikan kelengkapan pencatatan. Selain itu, mitra juga dibimbing dalam menginterpretasikan laporan laba-rugi dan arus kas sebagai dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan usaha. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa UMKM Papandra telah mampu menyusun laporan laba-rugi dan laporan arus kas secara mandiri serta memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan secara berkala. Dengan demikian, mitra memiliki informasi keuangan yang lebih akurat untuk mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif dan berbasis data.



Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan dan Pendampingan Tahap II - Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana.

Pelatihan dan Pendampingan Tahap III - Perencanaan Arus Kas (Cashflow)

Pelatihan ketiga dilaksanakan pada 15 Juni 2026 dengan narasumber Dr. Sufyati, S.E., M.M. dan berfokus pada penyusunan perencanaan arus kas (*cashflow*). Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa mitra belum memiliki kemampuan dalam merencanakan arus kas sehingga pengelolaan modal kerja masih dilakukan berdasarkan saldo kas yang tersedia. Materi pelatihan meliputi konsep arus kas masuk dan keluar, proyeksi penerimaan dan pengeluaran kas, kebutuhan modal kerja, serta strategi menjaga likuiditas usaha. Melalui studi kasus UMKM Papandra, peserta menyusun proyeksi arus kas bulanan berdasarkan rencana produksi, pembelian bahan baku, penjualan, dan biaya operasional, sehingga mampu mengidentifikasi potensi surplus maupun defisit kas sebagai dasar perencanaan keuangan usaha. Pendampingan ketiga dilaksanakan pada 19 Juni 2026 untuk mengevaluasi proyeksi arus kas yang telah disusun oleh mitra. Tim memberikan arahan mengenai pengelolaan modal kerja, pengaturan jadwal pembelian bahan baku, prioritas pengeluaran operasional, serta strategi menjaga likuiditas usaha. Mitra juga melakukan simulasi berbagai skenario, seperti penurunan penjualan dan kenaikan harga bahan baku, untuk meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan perencanaan arus kas. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa UMKM Papandra telah mampu menyusun proyeksi arus kas bulanan, memperkirakan kebutuhan modal kerja, mengidentifikasi potensi kekurangan kas, serta menyusun strategi pengendalian pengeluaran sehingga pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih terencana dan sistematis.



Gambar 5. Dokumentasi Pelatihan dan Pendampingan Tahap III - Perencanaan Arus Kas (*Cashflow*).

Pelatihan dan Pendampingan Tahap IV - Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Penetapan Harga Berbasis Biaya Pelatihan keempat dilaksanakan pada 22 Juni 2026 dengan narasumber Dr. Tri Siswantini, S.E., M.M. dan berfokus pada perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Kegiatan ini dilaksanakan karena hasil survei menunjukkan bahwa harga jual produk masih ditentukan berdasarkan perkiraan tanpa perhitungan biaya produksi yang komprehensif. Materi pelatihan meliputi identifikasi biaya bahan baku, tenaga kerja, *overhead*, kemasan, distribusi, penyusunan HPP, serta penetapan margin keuntungan dan harga jual. Pada sesi praktik, peserta menghitung HPP seluruh varian produk Papandra menggunakan data biaya aktual dan *template* perhitungan yang disediakan, sehingga mampu menentukan harga jual yang lebih akurat dan kompetitif. Pendampingan dilaksanakan pada 26 Juni 2026 dengan melakukan verifikasi terhadap seluruh komponen biaya yang telah dimasukkan dalam perhitungan HPP. Tim memastikan bahwa seluruh biaya produksi telah diperhitungkan secara lengkap sehingga harga pokok yang dihasilkan benar-benar mencerminkan biaya aktual. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra telah mampu menyusun dokumen HPP untuk setiap varian produk, menghitung margin keuntungan, serta menetapkan harga jual berdasarkan biaya produksi yang sebenarnya. Dengan demikian, sistem penetapan harga menjadi lebih objektif, mampu menjaga tingkat keuntungan usaha, dan meningkatkan daya saing produk di pasar.



Gambar 6. Dokumentasi Pelatihan dan Pendampingan Tahap IV - Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Penetapan Harga Berbasis Biaya.

Pelatihan dan Pendampingan Tahap V - Perencanaan Diversifikasi Produk Berbasis Analisis Biaya dan Potensi Pasar

Pelatihan kelima dilaksanakan pada 30 Juni 2026 dengan narasumber Dr. Tati Handayani, S.E., M.M. dan berfokus pada strategi diversifikasi produk berbasis analisis biaya dan potensi pasar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengurangi ketergantungan UMKM Papandra pada satu produk utama serta meningkatkan daya saing usaha. Materi pelatihan meliputi analisis tren dan kebutuhan pasar, segmentasi konsumen, analisis pesaing, pengembangan produk baru, analisis biaya, strategi *branding*, dan studi kelayakan sederhana. Pada sesi praktik, peserta menyusun dan mengevaluasi beberapa alternatif produk baru berbahan baku utama yang sama berdasarkan estimasi biaya produksi, harga jual, target pasar, dan potensi keuntungan, sehingga diperoleh pilihan produk yang paling prospektif untuk dikembangkan. Pendampingan kelima dilaksanakan pada 3 Juli 2026 untuk menyempurnakan rencana diversifikasi produk yang telah disusun. Tim mendampingi mitra dalam melakukan analisis kelayakan sederhana, meliputi biaya produksi, kebutuhan investasi, proyeksi penjualan, potensi keuntungan, serta strategi pemasaran. Mitra juga dibimbing menyusun tahapan implementasi mulai dari uji coba produk, evaluasi pasar, penyempurnaan, hingga rencana peluncuran. Hasil pendampingan

menunjukkan bahwa UMKM Papandra telah memiliki dokumen rencana diversifikasi produk yang didukung analisis biaya dan potensi pasar. Mitra juga mampu melakukan penilaian kelayakan finansial secara sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga memiliki strategi pengembangan usaha yang lebih adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan bisnis.



Gambar 7. Dokumentasi Pelatihan dan Pendampingan Tahap V - Perencanaan Diversifikasi Produk Berbasis Analisis Biaya dan Potensi Pasar.

Evaluasi dan Dampak Kegiatan

Rangkaian pelatihan, penerapan teknologi, dan pendampingan diikuti oleh lima peserta dari UMKM Papandra, yang terdiri atas pemilik/penanggung jawab usaha dan tenaga kerja mitra. Kelima peserta mengikuti pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*), observasi keterampilan, serta praktik penyusunan dokumen usaha menggunakan data transaksi riil UMKM Papandra. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang nyata pada aspek pengetahuan maupun keterampilan. Rata-rata pengetahuan peserta meningkat dari 27,2% sebelum program menjadi 89,2% setelah program, atau meningkat sebesar 62 poin persentase. Sementara itu, rata-rata keterampilan meningkat dari 20,8% menjadi 86,2%, atau meningkat sebesar 65,4 poin persentase. Dengan demikian, capaian program telah melampaui target peningkatan minimal sebesar 60%.

Tabel II. Ringkasan Terkait Evaluasi Beberapa Kegiatan Pengetahuan Mitra Dan Keterampilan Mitra.

Aspek yang diukur	**Jumlah peserta**	**Sebelum pendampingan**	**Sesudah pendampingan**	**Perubahan**	**Hasil yang dicapai**
Pengetahuan tentang pencatatan transaksi berbasis data	5 orang	30%	92%	+62 poin persentase	Peserta memahami pemisahan keuangan usaha dan pribadi, klasifikasi transaksi, bukti transaksi, serta pencatatan kas harian.
Pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana	5 orang	28%	90%	+62 poin persentase	Peserta memahami proses penyusunan dan fungsi laporan laba-rugi serta laporan arus kas.
Pengetahuan tentang perencanaan arus kas (*cashflow*)	5 orang	27%	89%	+62 poin persentase	Peserta memahami proyeksi penerimaan, pengeluaran, kebutuhan modal kerja, dan pengendalian likuiditas.
Pengetahuan tentang HPP dan penetapan harga	5 orang	25%	88%	+63 poin persentase	Peserta memahami komponen biaya produksi, perhitungan HPP, margin, dan penentuan harga jual berbasis biaya.
Pengetahuan tentang diversifikasi produk	5 orang	26%	87%	+61 poin persentase	Peserta memahami pemilihan alternatif produk berdasarkan biaya, potensi pasar, dan kelayakan finansial sederhana.
Rata-rata pengetahuan	**5 orang**	**27,2%**	**89,2%**	**+62 poin persentase**	**Target peningkatan pengetahuan tercapai.**

Keterampilan mencatat dan mengelompokkan transaksi	5 orang	25%	89%	+64 poin persentase	Peserta mampu melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara lebih tertib dan konsisten.
Keterampilan menyusun laporan keuangan sederhana	5 orang	22%	87%	+65 poin persentase	Peserta mampu menyusun laporan laba-rugi dan arus kas berdasarkan data transaksi usaha.
Keterampilan membuat proyeksi arus kas 1–3 bulan	5 orang	20%	86%	+66 poin persentase	Peserta mampu menyusun proyeksi kas dan mengidentifikasi potensi surplus atau kekurangan kas.
Keterampilan menghitung HPP dan harga jual	5 orang	18%	85%	+67 poin persentase	Peserta mampu menghitung HPP per kemasan, margin keuntungan, dan rekomendasi harga jual.
Keterampilan menyusun rencana diversifikasi produk	5 orang	19%	84%	+65 poin persentase	Peserta mampu menyusun alternatif produk dan analisis kelayakan finansial sederhana.
Rata-rata keterampilan	**5 orang**	**20,8%**	**86,2%**	**+65,4 poin persentase**	**Target peningkatan keterampilan tercapai.**

Luaran Konkret Program

Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, pendampingan menghasilkan dokumen operasional yang dapat digunakan oleh UMKM Papandra dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tabel III. Luaran Konkret Pendampingan UMKM Papandra.

No.	Luaran	Hasil konkret	Status
1	Buku kas harian	Tersusun pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan saldo kas periode Juni 2026. Total penjualan tercatat sebesar Rp27.000.000, total pengeluaran Rp17.600.000, dan saldo akhir Rp12.400.000.	Tersusun dan telah digunakan
2	Laporan laba-rugi sederhana	Penjualan Juni 2026 sebesar Rp27.000.000, laba kotor Rp10.500.000, total biaya operasional Rp1.600.000, dan laba bersih Rp8.900.000.	Tersusun dan tervalidasi
3	Posisi keuangan sederhana	Total aset sebesar Rp16.900.000, terdiri atas kas Rp12.400.000, persediaan bahan baku Rp1.500.000, dan peralatan produksi Rp3.000.000.	Tersusun
4	Proyeksi arus kas	Tersusun proyeksi arus kas Juli–September 2026. Arus kas bersih diproyeksikan sebesar Rp9.600.000 pada Juli, Rp10.700.000 pada Agustus, dan Rp11.700.000 pada September.	Tersusun untuk tiga bulan
5	Perhitungan HPP	Berdasarkan data pada laporan, total biaya produksi Kue Garpu Original sebesar Rp900.000 untuk 60 kemasan sehingga HPP tercatat sebesar Rp15.000 per kemasan.	Tersusun dan diverifikasi
6	Penetapan harga jual	Berdasarkan HPP dan simulasi margin 20–40%, harga jual berada pada kisaran Rp18.000–Rp21.000 per kemasan. Rekomendasi harga jual ditetapkan sebesar Rp20.000 per kemasan.	Rekomendasi tersusun
7	Pengendalian keuangan	Tersusun rekomendasi pemisahan rekening pribadi dan usaha, penyisihan minimal 20% laba sebagai dana cadangan, dan alokasi 10% untuk pengembangan produk baru.	Siap diterapkan
8	Alat bantu digital	Tersedia *template* pencatatan transaksi, laporan laba-rugi, arus kas, HPP–*pricing*, proyeksi *cashflow*, checklist kontrol, aplikasi keuangan, dan penyimpanan dokumen berbasis *cloud*.	Diterapkan bertahap

Hasil Diversifikasi Produk

Pendampingan diversifikasi telah menghasilkan dokumen rencana pengembangan produk, tetapi berdasarkan laporan kemajuan, tahapannya masih berupa analisis biaya–pasar dan penetapan prioritas. Oleh karena itu, narasi sebaiknya tidak menyatakan seluruh produk telah diproduksi atau dipasarkan sebelum terdapat bukti uji coba dan penjualan.

Tabel IV. Rencana Diversifikasi Produk UMKM Papandra.

Alternatif produk	Estimasi HPP	Rencana harga jual	Estimasi laba per kemasan	Potensi pasar	Prioritas

Kue Garpu Pedas Daun Jeruk	Rp13.500	Rp21.000	Rp7.500	Sangat tinggi	1
Kue Garpu Keju	Rp13.000	Rp20.000	Rp7.000	Tinggi	2
Kue Garpu Balado	Rp12.000	Rp18.000	Rp6.000	Tinggi	3
Kue Garpu Mini Snack 100 gram	Rp8.000	Rp13.000	Rp5.000	Sangat tinggi	4
Kue Garpu Seaweed	Rp14.000	Rp22.000	Rp8.000	Tinggi	Alternatif lanjutan

Berdasarkan analisis tersebut, Kue Garpu Pedas Daun Jeruk ditetapkan sebagai prioritas utama karena memiliki potensi pasar sangat tinggi dan estimasi laba sebesar Rp7.500 per kemasan. Produk lainnya direncanakan dikembangkan secara bertahap setelah melalui uji coba produksi, uji penerimaan pasar, evaluasi biaya, dan penyempurnaan produk. Target komposisi penjualan yang direncanakan adalah produk original 60%, keju 15%, balado 10%, pedas daun jeruk 10%, dan mini snack 5%.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada UMKM Papandra berhasil meningkatkan kapasitas mitra dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata kelola usaha. Program ini mampu meningkatkan pengetahuan mitra dari 27,2% menjadi 89,2% serta meningkatkan keterampilan dari 20,8% menjadi 86,2%, sehingga melampaui target yang telah ditetapkan. Selain peningkatan kompetensi, program juga menghasilkan luaran nyata berupa pencatatan transaksi yang lebih tertib, laporan keuangan sederhana, proyeksi arus kas, dokumen perhitungan harga pokok produksi (HPP), penetapan harga jual, serta rencana diversifikasi produk yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan mampu memperkuat pengelolaan usaha UMKM secara lebih profesional, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pendampingan secara berkelanjutan, khususnya dalam evaluasi penerapan pencatatan keuangan, optimalisasi penggunaan aplikasi digital, pengembangan diversifikasi produk, penguatan strategi pemasaran, serta peningkatan kapasitas manajerial agar keberhasilan program dapat dipertahankan dan memberikan dampak ekonomi yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM), Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas dukungan pendanaan yang diberikan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat, Ruang Lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta atas dukungan kelembagaan, fasilitas, serta pendampingan sehingga seluruh rangkaian kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik. Penghargaan yang sebesar-besarnya diberikan kepada UMKM Papandra selaku mitra pengabdian atas partisipasi aktif, kerja sama, dan komitmen dalam setiap tahapan pelaksanaan program.

REFERENSI

Albab, A. U., Salsabila, S. N., & Anshori, M. I. (2023). SUSTAINABLE BUSINESS EXELANCE. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, **1**(4), 113–130. https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.467

Ardita, C. D., Triyaliska, R., Nadhifah, S., & Suhatmi, E. C. (2025). DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PRAKTIK KEBERLANJUTAN UMKM. *PROSIDING NASIONAL PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, **2**(1). https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/6284915

Daradjad, M. R. R., & Pratiwi, N. M. I. (2025). Pengembangan Makanan Nusantara Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, **3**(1), 3031–5220. https://doi.org/10.62281

Hidayati, S., & Cahyani Pangestuti, D. (2023). Literasi Keuangan Dan Perbankan Digital Untuk Menjadikan Anggota Umkm Bankable Di Cinere, Jawa Barat. *Jabb*, **4**(2), 1737–1747. https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3872222

Kecamatan Limo Dalam Angka 2023 - Badan Pusat Statistik Kota Depok. (n.d.). Retrieved December 25, 2025, from https://depokkota.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/b1efe292af03723cc84450b6/kecamatan-limo-dalam-angka-2023.html?utm_source=chatgpt.com

Mulawarman, L., Jatmiko Jati, L., & Hayati, R. N. (2023). Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis EFEKTIVITAS STRATEGI EVENT MARKETING UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS E-COMMERCE. **1**(2), 159–166. https://e-journal.naureendigition.com/index.php/pmb

Pratama, R. A. (2020). Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesadaran Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus di Bank Sampah Sawo Kencana, Depok). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **3**(1), 112–121. https://doi.org/10.54082/jamsi.1239

Sri Hariyanti, & Desi Kristanti. (2024). Digital Transformation in MSMEs: an Overview of Challenges and Opportunities in Adopting Digital Technology. *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi Dan Keuangan*, **3**(1), 37–46. https://doi.org/10.55927/jambak.v3i1.8766

UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat. (n.d.). Retrieved December 25, 2025, from https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat%2C-perekonomian-nasional-meningkat.html?

UMKM Indonesia – DPP GAPEMBI. (n.d.). Retrieved December 25, 2025, from https://gapembi.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/?

Yulaiha, A. I., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Keuangan Digital dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Yogyakarta. *Jambura Economic Education Journal*, **7**(3), 1100–1114. https://doi.org/10.37479/jeej.v7i3.29555